

**TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI
HORTIKUTURA DI KECAMATAN BANUHAMPU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



LUKLU UL HAYATI

16045107

Pembimbing :

RATNA WILIS, S. Pd, M.P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

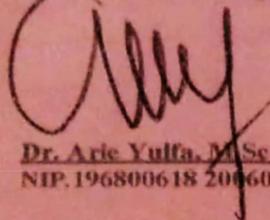
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Tingkat perekonomian masyarakat petani hortikultura di kecamatan banuhampu
Nama : Luklu Ul Hayati
NIM / TM : 16045107/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2021

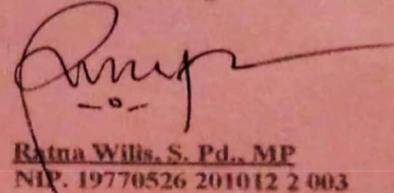
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Pembimbing



Ratna Willis, S. Pd., MP
NIP. 19770526 201012 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

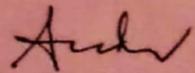
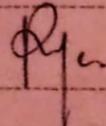
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal ujian 18 Februari 2021, Pukul 10.10 WIB

**TINGKAT PEREKONOMIAN MASYARAKAT PETANI
HORTIKUTURA DI KECAMATAN BANUHAMPU**

Nama : Luklu UI Hayati
TM/NIM : 2016/16045107
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Febriandi S.Pd, M.Si	
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd	





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luklu Ul Hayati
NIM/BP : 16045107/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

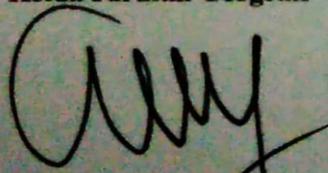
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Tingkat Perekonomian Masyarakat Petani Hortikutura Di Kecamatan Banuhampu”

adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 196800618 200604 1 003

Padang, Maret 2021
a yang menyatakan



Luklu Ul Hayati
NIM. 16045107/2016

ABSTRAK

Luklu Ul Hayati, 2020. Tingkat Perekonomian Masyarakat Petani Hortikultura Di Kecamatan Banuhampu

Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui produktivitas tanaman sayuran hortikultura di Kecamatan Banuhampu, (2) menganalisis pengolahan tanaman hortikultura dan (3) menganalisis tingkat pendapatan petani tanaman hortikultura.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah kelompok tani tanaman hortikultura di kecamatan Banuhampu yang masih aktif. Dengan teknik pengambilan menggunakan teknik total sampling, dengan total 51 responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan : (1) hasil produktivitas tanaman hortikultura dari musim kemarau dan musim penghujan, yang memiliki nilai produktivitas paling tinggi adalah tanaman bawang merah, sedangkan untuk produktivitas yang paling rendah pada musim penghujan tanaman cabe dan pada musim kemarau tanaman tomat (2) jenis pengolahan tanah yang digunakan oleh petani tanaman hortikultura adalah dengan cara primer dan skunder, untuk lahan yang digunakan adalah milik pribadi, sedangkan untuk bibit dan racun menggunakan dana pribadi, dan pupuk ada sebagian bantuan dari pemerintah, dan (3) pendapatan petani tanaman hortikultura yang golongan sangat tinggi adalah petani bawang merah dan yang memiliki golongan rendah didominasi olah petani daun bawang.

Kata Kunci : Produktivitas, Pendapatan, Tanaman Hortikultura

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Tingkat Perekonomian Masyarakat Petani Hortikutura Di Kecamatan Banuhampu*”. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Dr. Arie Yulfa ST, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi FIS UNP, Sri Mariya S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan, Dr. Ernawati M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi beserta Staf Dosen dan karyawan Jurusan Geografi FIS UNP.

3. Ratna Wilis, S. Pd., M.P selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Febriandi, S. Pd., M. Si selaku Dosen Penguji I dan Sri Mariya, S. Pd., M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada Papa dan Mama yang merupakan orang tua yang sangat-sangat hebat dan sabar, tidak ada henti-hentinya memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, kasih sayang, semangat dan tidak putus-putus memberikan doa kepada peneliti.
6. Untuk abang-abang tersayang, abang Ilham Maulana Priyadi yang selalu menguatkan dan abang Hendro Fitri Yand selalu memotivasi, serta seluruh keluarga besar Sabai family yang telah senantiasa memberikan pengertian, perhatian dan doa yang selalu menyertai penulis.
7. Untuk teman terbaik penulis Dhinan Dzaki Irwan terimakasih telah menemani 5 tahun belakangan ini memberikan dukungan, bantuan dan semangat di saat penulis sudah ingin menyerah.
8. Untuk sahabat penulis “Since 2013” Winny Rimaniar dan Dova Yulvina serta teman-teman “kos Vanny Vabiola” Wulan Dwi Lestari dan Fitra Hassanah dengan sabarnya selalu mengingatkan, mendukung untuk cepat menyelesaikan tugas akhir.

9. Sahabat penulis Nilam Putri Cahayati terimakasih sudah dengan ikhlas membantu penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini.

10. Sahabat-sahabat penulis Elsy Tri Ananda, Muhammad Hafizh, Fadhil Lailatul R, Erlanda, dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi BP 16 terimakasih sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pertanian	8
2. Produktivitas Tanaman Sayuran Hortikultura	10
3. Peengelolahan Tanaman Hortikultura	17
4. Pendapatan.....	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	29
D. Diagram Alir.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Kondisi Geografis Wilayah.....	40
2. Penduduk Kecamatan Banuhampu	41
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kelompok Tani Di Kecamatan Banuhampu.....	33
Tabel 3.2 Variabel, Indikator, Dan Teknik Pengambilan Data.....	34
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kenagarian.....	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.....	40
Tabel 4.3 Luas Daerah, Jumlah Penduduk, Dan Kepadatan Penduduk	41
Tabel 4.4 Waktu Panen Tanaman Hortikultura.....	42
Tabel 4.5 Rata-Rata Hasil Produksi 1 Kali Panen	43
Tabel 4.6 Hasil Produktivitas Petani 1 Kali Panen	44
Tabel 4.7 Jumlah Produktivitas Petani 1 Kali Panen.....	45
Tabel 4.8 Rata-Rata Luas Lahan Dimiliki Petani	49
Tabel 4.9 Pengelolaan Tanaman Hortikultura.....	50
Tabel 4.10 Persentase Pengolahan Tanaman Hortikultura Bibit.....	51
Tabel 4.11 Penggunaan Pupuk.....	53
Tabel 4.12 Penggunaan Pupuk Keseluruhan.....	55
Tabel 4.13 Penggunaan Obat/Racun.....	56
Tabel 4.14 Kategori Pendapatan Menurut Bps.....	57
Tabel 4.15 Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura.....	57
Tabel 4.16 Rekap Pendapatan	58
Tabel 4.17 Pendapatan Pernagari.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	30
Gambar 2.2 Diagram Alir	31
Gambar 4.1 Jumlah Petani Tanaman Hortikultura	46
Gambar 4.2 Luas Lahan Petani Tanaman Hortikultura.....	46
Gambar 4.3 Grafik Produktivitas Musim Panas.....	47
Gambar 4.4 Grafik Produktivitas Musim Dingin	48
Gambar 4.5 Peta Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Jenis pertanian di Indonesia sangat beraneka ragam yaitu perkebunan, sawah, dan berladang.

Pertanian di Indonesia memiliki peran penting dalam pergerakan ekonomi Negara, dengan begitu sektor pertanian mampu mengangkat citra Indonesia di mata dunia, terutama sebagai Negara agraris yang cukup produktif.

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki luas daerah 2.232,30 km². Luasan tersebut 5,29% dari luas keseluruhan Provinsi Sumatera Barat. Wilayah administrasi pemerintahan meliputi 16 kecamatan dan 82 nagari, serta 467 jorong. Secara geografis, Kabupaten Agam terdapat 2 gunung, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi serta berada pada ketinggian 0-2891 m. Berdasarkan letak geografis tersebut, maka Kabupaten Agam sangat cocok untuk dijadikan sebagai lokasi untuk bertani, terutama pertanian tanaman hortikultura. Hortikultura merupakan cabang ilmu yang membahas perihal pertanian yang meliputi tanaman buah, sayur, dan tanaman hias tentunya.

Produk hortikultura umumnya merupakan komoditas penting karena memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara. Hal ini dibuktikan oleh beberapa indikator makro, antara lain pendapatan domestik bruto (PDB), jumlah rumah tangga yang terlibat dalam usaha tani, dan nilai tukar petani (NTP). Pada tahun 2017 PDB produk hortikultura mencapai Rp 134,821 milyar (Kementerian Pertanian 2018), dengan jumlah rumah tangga usaha pertanian 10,6 juta (BPS 2014), dan NTP 101,35 pada akhir tahun 2018 (BPS 2019).

Komoditas hortikultura meliputi tanaman semusim dan tanaman tahunan. Sampai saat ini, Kementerian Pertanian mencatat 323 jenis tanaman hortikultura yang terdiri atas 60 jenis buah-buahan, 80 jenis sayuran, 66 jenis biofarmaka (tanaman obat), dan 117 jenis tanaman hias (*florikultura*) (Direktorat Jenderal Hortikultura 2015). Namun baru sekitar 90 jenis komoditas hortikultura yang terdata pada statistik pertanian. Berdasarkan tingkat kepentingannya, komoditas hortikultura dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu komoditas utama, komoditas penyangga, dan komoditas rintisan.

Kementerian Pertanian telah menetapkan beberapa komoditas utama dan unggulan hortikultura yaitu cabai, bawang merah, kentang, jeruk, mangga, manggis, salak, pisang, durian, jahe, anggrek dan krisan. Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya produk hortikultura makin meningkat, tidak hanya sebagai bahan pangan tetapi juga memberikan manfaat untuk kesehatan, kecantikan, estetika dan kelestarian lingkungan.

Peningkatan permintaan terhadap produk hortikultura juga terus meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Untuk dapat memenuhi permintaan pasar perlu diupayakan peningkatan produktivitas komoditas hortikultura secara berkelanjutan.

Namun pembangunan pertanian hortikultura dihadapkan pada berbagai tantangan dan masalah, salah satunya perubahan iklim. Tanaman hortikultura dibudayakan pada berbagai agroekosistem di perdesaan maupun di pinggiran perkotaan (*peri-urban farming*), baik di dataran tinggi maupun dataran rendah. Mengingat macam komoditas hortikultura sangat beragam dan dibudidayakan di hampir semua agroekosistem, maka kajian dampak perubahan iklim terhadap komoditas ini sangat diperlukan dalam upaya peningkatan produktivitas dan keberlanjutan sistem produksi. Perubahan iklim memicu perubahan lingkungan yang menyebabkan berubahnya respon tanaman.

Menurut Direktorat Perlindungan Hortikultura (2014), pada tahun 2010 terjadi fenomena iklim *La-Ninaa* dengan intensitas sedang, sehingga mengganggu produktivitas sayursayuran dan buah-buahaan di Indonesia. Produksi buahbuahan saat itu menurun 35-75% dan produksi sayuran turun 20-25% dari kondisi iklim normal.

Akibatnya, terjadi kelangkaan kedua produk penting tersebut yang memicu kenaikan harganya di pasar. Pada di penghujung tahun 2019 harga sayur-sayuran di pasar tradisional Kabupaten Agam termasuk daerah Padang Luar, Sumatera Barat naik dipicu curah hujan yang cukup tinggi

melanda daerah itu. Selama ini kajian dampak perubahan iklim di Indonesia lebih terfokus pada tanaman pangan, sedangkan pada komoditas hortikultura masih sangat terbatas (Hutabarat et al. 2012).

Tanaman sayuran memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan keluarga petani. Hal ini dapat ditunjukkan dari umur tanaman. Sayur-sayuran berumur relatif pendek, sehingga dapat cepat menghasilkan, dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknologi sederhana, dan hasil produksi sayur-sayuran dapat cepat terserap pasar, karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat ditinggalkan. Kemajuan dan pembangunan dalam berbagai bidang tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi.

Teknologi pertanian merupakan caracara bertani, termasuk bagaimana petani menyebarkan benih, memelihara tanaman, dan lain-lain. Teknologi yang senantiasa berubah merupakan salah satu syarat mutlak pembangunan pertanian. Apabila tidak ada perubahan dalam teknologi, maka pembangunan pertanian akan terhenti yang mengakibatkan menurunnya produksi pertanian. Salah satu teknologi yang diterapkan di Kelurahan Karangrejo yaitu budidaya sayuran organik.

Penyusunan strategi khusus diperlukan untuk meminimalkan dampak perubahan iklim yang telah menyebabkan kerugian dan kehilangan hasil pertanian. Pada daerah yang akan di teliti ada beberapa tanaman sayur diantaranya wortel, daun bawang, lobak, dan kangkung. Di

kecamatan banuhampu pada tahun 2018 tidak memproduksi bawang putih, sedangkan tahun 2019 tanaman bawang putih terdapat 66 kwital. Produksi tomat pada tahun 2018 ada 65.292 kwital dan tahun 2019 59.460 kwintal . Pada tanaman petsai tahun 2019 sebanyak 8.299 kwintal. Di tahun 2018 banyak kubis 28.395 kwintal, tahun 2019 sebanyak 28.483 kwintal. Kentang di daerah kecamatan banuhampu menghasilkan pada 2018 sebanyak 8.525 kwintal dan 2019 7.690 kwintal. Produksi cabe di kecamatan Banuhampu pada tahun 2019 sebanyak 56210 kwintal dan 2018 sebanyak 36.024 kwintal. Bawang merah pada tahun 2018 sebanyak 6.49 kwintal dan pada tahun 2019 sebanyak 6.662 kwintal.

Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (modal, tanah, tenaga kerja, dan manajemen). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida dan peralatan), biaya pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, pemasaran dan pengangkutan. Petani cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan hasil usahatani dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2005). Tinggi rendahnya tingkat produksi hasil pertanian ditentukan oleh tingkat penggunaan faktor produksi. Salah satu faktor produksi yang turut menentukan tingkat produksi hasil pertanian adalah luas lahan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai tanaman hortikultura . Maka dari itu

penulis mengangkat penelitian dengan judul “*Tingkat Perekonomian Masyarakat Petani Hortikultura Di Kecamatan Banuhampu*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka masalah yang ditemukan adalah :

1. Pembudidayaan hortikultura di daerah-daerah yang ada di Kecamatan Banuhampu
2. Produktivitas budidayanya tanaman hortikultura
3. Perekonomian pendapatan masyarakat hortikultura.
4. Penyakit-penyakit tanaman Hortikultura
5. Dampak perubahan iklim terhadap tanaman hortikultura
6. Strategi untuk beradaptasi dari perubahan iklim

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Produktivitas Tanaman Sayur Hortikultura ?
2. Bagaimana Pengolahan Tanaman Hortikultura?
3. Bagaimana Pendapatan Masyarakat Yang Menggunakan Budidaya Holtikultura?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data tentang :

- 1 Mengetahui Produktivitas Tanaman Syuran Hortikultura Di Kecamatan Banuhampu
- 2 Menganalisis Pengeolahan Tanaman Hortikultura
- 3 Menganalisis Tingkat Pendapatan Petani Tanaman Hortikultura

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci, kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut.

A. Kegunaan Teoritis

hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pertanian.

B. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti tentang dunia social, terutama dibidang pengembangan aktifitas pertanian.

2) Bagi Masyarakat

Dapat menjadi masukan tentang perkembangan aktifitas pertanian.